

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN GENERAL ANESTHESIA WITH SHIVERING INCIDENCE IN POST-SECTIO CAESAREA PATIENTS IN SUMEDANG HOSPITAL

By:

Salma Zhafira Mutiara

191FI03033

A common complication that arises after anesthesia is hypothermia. Hypothermia occurs because agents from anesthetic drugs suppress the rate of oxidative metabolism which produces body heat, thereby disrupting body heat regulation. Knowing the relationship between general anesthesia and shivering in postoperative sectio caesarea patients at RSUD Sumedang. Pre-experimental designs (non-designs) with intract-group comparison are designs where there is one group that will be used for research. However, it must be divided in half, namely half for the experiment (which is given treatment) and half for the control group (which is not given treatment. The sampling technique uses accidental sampling of at least 30 patients. Based on the results of the study showed that the majority of respondents experienced shivering, it's just that different levels of shivering. This is proven by showing that 19 respondents experienced shivering with a percentage of 63.3% and 11 respondents who did not experience shivering with a percentage of 36.7%. The majority of patients experience Shivering in Post General Anesthesia Patients with Sectio Caesaria in the Central Surgery Installation at RSUD Sumedang

Keywords : *Shivering events, general anesthesia*

ABSTRAK

HUBUNGAN GENERAL ANESTESI DENGAN KEJADIAN *SHIVERING* PADA PASIEN PASCA SECTIO CAESAREA DI RSUD SUMEDANG

Oleh :

Salma Zhafira Mutiara

191FI03033

General anestesi adalah teknik yang sering dijumpai dalam operasi, yakni lebih dari 80%. Ditemukan 2,5% pasien mengalami komplikasi setelah menjalani anestesi. Setiyanti (2016), menyebutkan jumlah pasien pasca anestesi hampir 80% mengalami kejadian hipotermi. Dampak negatif hipotermi terhadap pasien, antara lain risiko perdarahan meningkat, iskemia miokardium, pemulihan pasca anestesi yang lebih lama, gangguan penyembuhan luka, serta meningkatnya risiko infeksi. Mengetahui hubungan general anestesi dengan kejadian shivering pada Pasien pasca operasi sectio caesarea di RSUD Sumedang. *Pre-experimental design* (nondesigns) dengan *intract-group comparison* ialah desain yang terdapat satu kelompok yang akan digunakan untuk penelitian. Namun harus dibagi dua, yaitu setengah untuk eksperimen (yang diberikan perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (yang tidak diberikan perlakuan). Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* sebanyak minimal 30 pasien. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami shivering, hanya saja berbeda tingkatan shivering. Hal ini dibuktikan dengan menunjukkan bahwa responden yang mengalami shivering 19 responden dengan presentase 63,3% dan yang tidak mengalami shivering 11 responden dengan presentase 36,7%. Mayoritas pasien mengalami Shivering Pada Pasien Post General anestesi dengan Sectio Caesaria di Instalasi Bedah Sentral RSUD Sumedang.

Kata Kunci: Kejadian shivering, general anestesi.